

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi memiliki tujuan yang harus dicapai oleh setiap anggota organisasinya. Diklat merupakan upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Ini membuktikan bahwa pendidikan dan pelatihan sangat penting bagi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi yang baik kedepannya. Dalam era sekarang ini perusahaan atau organisasi pasti ingin memiliki sumber daya manusia yang baik dan berkualitas.

Dalam hal ini penyelenggara pelatihan dan pendidikan (diklat) diperlukan pengelolaan yang efektif antara pihak pegawai dan panitia penyelenggara sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi dan handal dalam organisasinya. Peran sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan menjadi suatu kunci dari pencapaian atau keberhasilan perusahaan atau organisasi tersebut, sumber daya manusia merupakan tolak ukur bagi perusahaan untuk menambah nilai lebih kepada perusahaan tersebut..

Pada dasarnya Diklat merupakan dua istilah yang hamper sama, namun mempunyai makna dan orientasi yang berbeda (Notoatmojo, 2003) “Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga kerja yang

diperlukan oleh sebuah organisasi atau instansi”, sedangkan “Pelatihan berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu jabatan”.

Setelah mengetahui tujuan dari pendidikan dan pelatihan (diklat) sudah seharusnya tujuan itu berorientasi kepada pencapaian pelatihan itu sendiri. Dalam hal ini diperlukan manajemen yang baik dalam mencapai tujuan tersebut. Manajemen disini bertujuan untuk mengatur segala kegiatan pelatihan dan pendidikan itu sendiri dan termasuk didalamnya fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah “Proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain dan manajemen ialah wadah didalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bisa dibuktikan secara umum kebenarannya”.

Seperti halnya manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) disini banyak yang harus dilakukan menurut (Mangkuprawira, 2003) mulai dari program Diklat umum dan spesifik yaitu pelatihan umum yang mendorong karyawan untuk memperoleh keterampilan yang dapat dipakai di hampir semua jenis pekerjaan, selanjutnya program pelatihan karyawan meliputi keahlian yang biasanya merupakan dasar dari kualifikasi pemenuhan pelatihan umum. Jadi dapat

disimpulkan manajemen pelatihan dan pendidikan adalah upaya sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen pendidikan dan pelatihan itu agar tercapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi sebuah organisasi atau perusahaan, maka telah banyak sistim untuk pengelolaan manajemen pendidikan dan pelatihan dalam mencapai tujuannya. Aktivitas yang dilakukan adalah mulai dari menetapkan sasaran, perencanaan/mendesain program pelatihan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan itu sendiri, pengecekan /pengendalian dalam diklat tersebut, serta bagaimana mengembangkan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai SDM yang berkompetensi nantinya setelah mendapatkan program-program dari pendidikan dan pelatihan itu sendiri.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat), sehingga penulis mengambil judul untuk tugas akhir yaitu **“Pelaksanaan Proses Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Pada Kantor Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang, Sumatera Barat”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Regional I Sumatera?

2. Apa kelemahan dan hambatan manajemen pendidikan dan pealtihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS), Regional I Sumatera?
3. Apa saja solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Regional I Sumatera?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan dan pealtihan pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Regional I Sumatera.
2. Untuk mengatahui kelemahan dan hambatan manajemen pendidikan dan pealtihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional I, Sumatera.
3. Untuk mengetahui apa saja solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Regional I, Sumatera.

1.4 Manfaat Magang

Dengan tercapainya tujuan dari penjelasan diatas, maka kegiatan magang ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan dengan berfikir kritis terhadap permasalahan mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di BBPPKS Regional I, Sumatera.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi BBPPKS, Regional I Sumatera.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi dan ide-ide serta bahan bacaan mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya tentang penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan itu sendiri .

1.5 Data yang Dibutuhkan

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membutuhkan data guna mencapai tujuan dari penelitian/magang tersebut. Data yang didapatkan sangatlah berpengaruh dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan langsung ke lapangan dan dari objek yang diamati dan diperoleh langsung dari

sumber yang asli (tidak melalui media perantara) di BBPPKS Regional I Sumatera.

2. Data Sekunder

Yang merupakan data yang berkaitan dengan pengamatan dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan, ataupun laporan historis yang telah disusun dalam sebuah arsip (dokumen perusahaan itu sendiri). Data sekunder ini mengenai sejarah, struktur organisasi, visi, misi, tugas pokok dan fungsi dan kegiatan-kegiatan di Balai Besar Pendidikan Kesejahteraan Sosial itu sendiri.

1.6 Cara Memperoleh Data

Dalam pengamatan/penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Riset Lapangan

Riset lapangan adalah metode dengan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian dan peninjauan langsung kelapangan atau organisasi/perusahaan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Penulis melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan proses manajemen pendidikan dan pealtihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Regional I Sumatera.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah teknik pengumpulan informasi secara teritis melalui literatur-literatur atau referensi seperti jurnal dan buku-buku yang dapat menjadi pedoman dan dijadikan data dalam pemecahan masalah mengenai manajemen pendidikan dan pelatihan.

1.7 Sistematika Penulisan

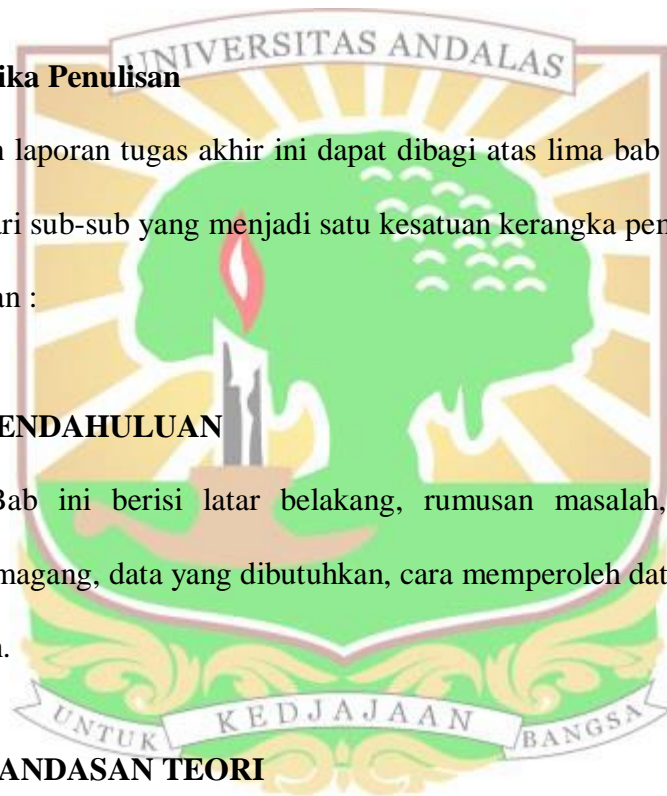
Penulisan laporan tugas akhir ini dapat dibagi atas lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub-sub yang menjadi satu kesatuan kerangka pembahasan masalah dengan rincian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, data yang dibutuhkan, cara memperoleh data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan manajemen pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional I Sumatera.



BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bab ini meliputi gambaran umum institusi, sejarah berdirinyaa institusi, struktur organisasinya, tugas pokok dan fungsi, dan kegiatan-kegiatan di dalam institusi.

BAB IV PEMBAHSAN

Bab ini penulis menguraikan tentang hasil dari penelitian & pembahsan tentang bagaimana pelaksanaan proses manajemen pelatihan dan pendidikan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Regional I Sumatera.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengkaji tentang bagaimana kesimpulan dan saran hasil pembahsan dan analisis dari kegiatan magang telah dilakukan, yang diharapkan memberikan banyak manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

